

PENGARUH PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI SUMBER INFORMASI TERHADAP LITERASI DIGITAL SISWA

Asri Neli Putri^{1*}, Suparmi¹, Henri Yanto Daulay¹, Vicky Rohmatia¹

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Institut Pendidikan Teknologi 'Aisyiyah Riau

Email: asrineliputri87@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok sebagai sumber informasi terhadap literasi digital siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Penelitian ini didasarkan pada tingginya intensitas penggunaan TikTok di kalangan pelajar yang tidak hanya digunakan sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana memperoleh informasi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Sampel penelitian berjumlah 67 siswa yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan angket, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji normalitas, homogenitas, regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital siswa. Analisis regresi menunjukkan nilai R sebesar 0,449 dengan R Square sebesar 0,201, yang berarti 20,1% variasi literasi digital dapat dijelaskan oleh penggunaan TikTok, sementara 79,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Uji hipotesis juga membuktikan bahwa nilai signifikansi ($\text{Sig.} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} (4,048) > t_{\text{tabel}} (1,668)$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan TikTok dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi digital siswa. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah dan guru dapat mengarahkan siswanya untuk memanfaatkan media sosial, khususnya TikTok, tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran dan peningkatan keterampilan literasi digital yang kritis, bijak, dan produktif.

Kata Kunci: TikTok, literasi digital, siswa SMK, media sosial

Abstract

This study aims to determine the influence of the use of TikTok as a source of information on students' digital literacy at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. This research is based on the high intensity of TikTok use among students. This type of research is quantitative with a simple linear regression approach. The research sample amounted to 67 students who were selected using the Slovin formula. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires, then analyzed using validity, reliability, normality, homogeneity, and simple linear regression tests. The results of the study show that the use of TikTok has a positive and significant effect on students' digital literacy. Regression analysis showed an R value of 0.449 with an R Square of 0.201, which means that 20.1% of digital literacy variations can be explained by TikTok use, while 79.9%. The conclusion of this study is that the use of TikTok can contribute to improving students' digital literacy. Therefore, it is recommended that schools and teachers can direct their students to utilize social media, especially TikTok, not only as a means of entertainment, but also as a learning medium and the improvement of critical, wise, and productive digital literacy skills.

Key Words : TikTok, digital literacy, vocational school students, social media

PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan DataReportal (Oktober 2024), jumlah pengguna internet di dunia telah mencapai 5,52 miliar orang, yang mencakup 67,5% dari populasi global. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu platform yang mengalami

pertumbuhan pesat dan memiliki pengaruh besar adalah TikTok. TikTok adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna membuat dan membagikan video pendek dengan berbagai efek spesial yang unik dan menarik [1]. Aplikasi ini memfasilitasi keterlibatan pengguna, memungkinkan individu untuk

menunjukkan identitas mereka dan berinteraksi melalui konten video singkat. TikTok bukan hanya sekadar aplikasi hiburan, tetapi juga telah berkembang menjadi ruang bagi penggunanya untuk memperoleh dan berbagi informasi dalam berbagai bidang, termasuk edukasi.

Menurut data *Business of Apps*, TikTok memiliki hampir 1,73 miliar pengguna aktif bulanan atau monthly active user (MAU) di seluruh dunia pada kuartal III 2024. Jumlahnya bertambah sekitar 41 juta pengguna atau tumbuh 2,4% dari kuartal sebelumnya (quarter- to- quarter/qtq), serta tumbuh 6,8% dibanding kuartal III tahun lalu. TikTok pertama kali meraih 1 miliar pengguna aktif pada kuartal III 2021. *Business of Apps* memprediksi, jumlahnya akan terus tumbuh hingga mencapai 1,8 miliar pengguna pada akhir 2024.

Meskipun siswa memiliki kesadaran terhadap keabsahan informasi dan keamanan digital, masih terdapat kelemahan dalam berpikir kritis sebelum berbagi informasi serta pemahaman yang mendalam tentang keamanan digital. TikTok berpartisipasi dalam membentuk pola konsumsi informasi siswa, di mana platform algoritma ini dapat mempengaruhi jenis konten yang mereka akses. Jika konten edukasi tidak banyak muncul dalam rekomendasi, siswa cenderung lebih banyak mengonsumsi konten hiburan. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi digital mereka, serta penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana algoritma TikTok mempengaruhi akses terhadap konten edukatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan TikTok terhadap literasi digital siswa di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

TikTok merupakan platform media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna membuat, mengedit, dan membagikan video dengan durasi singkat, biasanya dengan musik, efek, dan filter kreatif. TikTok juga merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan menarik. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuat video pendek yang didukung musik, hal tersebut membuat TikTok menjadi aplikasi yang digemari banyak orang termasuk orang dewasa dan anak-anak. TikTok digunakan oleh semua orang mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga orang tua. TikTok memiliki berbagai manfaat, tergantung pada cara penggunaannya. Manfaat TikTok antara lain : Sebagai hiburan, Meningkatkan kreativitas, Mengetahui berbagai informasi, Menambah pertemanan, Meningkatkan percaya diri [2].

Penggunaan TikTok di kalangan remaja menunjukkan tren yang signifikan, di mana banyak dari mereka menggunakan TikTok untuk menjelajahi video yang beragam, mulai dari hiburan hingga informasi edukatif. Namun, fenomena ini menimbulkan pertanyaan tentang dampak penggunaan TikTok terhadap literasi digital siswa.

Literasi digital merupakan kemampuan atau kompetensi dari seseorang dalam memahami dan menggunakan secara bijak piranti digital. Literasi digital dibutuhkan seorang individu agar dapat memiliki kualitas hidup yang lebih baik serta dapat menafsirkan informasi dengan baik ada di internet [3]. Literasi digital merupakan

kemampuan penting dalam era teknologi saat ini, yang mencakup pemahaman, penggunaan, serta pengelolaan informasi secara efektif melalui perangkat digital. Dengan literasi digital yang baik, individu dapat mengakses, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara kritis sehingga mampu berpartisipasi secara lebih aktif dalam masyarakat. Kemampuan ini penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghindari misinformasi di dunia digital. Literasi digital juga merupakan sikap dan kemampuan untuk memahami dan menggunakan perangkat digital sebagai bentuk komunikasi termediasi dalam berbagai aspek untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dalam kehidupan sehari-hari agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat [4].

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [5].

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket, dan untuk mendukung hasil dan akurasi penelitian data akan di analisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS

(*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26. . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru yang menggunakan TikTok. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari instrumen data, statistik deskriptif, asumsi klasik, statistik deskriptif, regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis. Kisi-kisi instrument pengukuran menggunakan skala likert yang dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Item | Jumlah |
|-------------------|--|------------|--------|
| Penggunaan TikTok | 1.Dampak positif dan negatif penggunaan TikTok | 1,2,3,4,5 | 5 |
| | 2.Kreatifitas dalam penggunaan TikTok | 6,7,8,9,10 | 5 |
| Literasi Digital | 1.Kemampuan menemukan dan menggunakan informasi digital dengan efektif | 11,12,13 | 3 |
| | 2. Kemampuan memilih informasi yang relevan dan kredibel | 14,15,16 | 3 |
| | 3. Kemampuan memahami dan menyerap informasi digital dengan baik | 17,18,19 | 3 |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 1.1 , diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) untuk variabel X (Penggunaan TikTok) sebesar 0,200 dan variabel Y

(Literasi Digital) sebesar 0,059 . Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal, sehingga memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis statistik parametrik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji statistik parametrik seperti regresi linier sederhana maupun uji-t, karena distribusi normal merupakan syarat penting agar hasil analisis menjadi valid dan dapat dipercaya.

Tabel 2. One-Sample Kolmogrove-Smirnov Test

| | | Tiktok Literasi | |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------|-------------------|
| N | | 67 | 67 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 28.4179 | 85.6716 |
| | Std. Deviation | 7.10433 | 8.94686 |
| | Most Extreme Differences | | |
| | Absolute | .095 | .106 |
| | Positive | .095 | .072 |
| | Negative | -.083 | -.106 |
| Test Statistic | | .095 | .106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} | .059 ^c |

Hasil dari Regresi Linier Sederhana diperoleh hasil R sebesar 0,449 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penggunaan tiktok terhadap literasi digital. R Square sebesar 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dipengaruhi oleh variabel penggunaan tiktok sebesar 20,1% sedangkan sisanya 79,9% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan pengaruh Tiktok dan literasi digital terhadap hasil belajar siswa sebesar 27,9 % [6]. Pengaruh Tiktok terhadap Aspek belajar seperti konsentrasi dan minat belajar mahasiswa berpengaruh sebesar 18% [7]. Hasil regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .449 ^a | .201 | .189 | 12.10534 |

a. Predictors: (Constant), total X

b. Dependent Variable: total Y

Data olahan di atas menunjukkan hubungan antara variabel X terhadap Y yaitu penggunaan Tiktok terhadap literasi digital. Pendapat lain juga menyatakan adanya Pengaruh Tiktok terhadap Literasi Digital Pada Materi Tata Surya [8]. Tiktok Sebagai Literasi Digital Di Kalangan Gen Z memiliki pengaruh signifikan [9].

Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Dan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar memiliki pengaruh yang sangat signifikan di mana Uji hipotesisnya menunjukkan P Value sebesar 0,26 [10]. Penggunaan TikTok dan literasi digital oleh siswa dapat disebabkan oleh keinginan dalam diri, seperti perasaan, keinginan, kondisi fisik, minat, dan juga motivasi. Faktor dari luar diri, seperti latar belakang keluarga, pengetahuan, kebutuhan, dan intensitas penggunaan, juga dapat termasuk alasan siswa menggunakan TikTok [11].

Oleh karena itu, apabila siswa menggunakan TikTok secara intens diharapkan mereka juga menyerap pengetahuan dari apa yang mereka tonton melalui aplikasi tersebut. Terdapat korelasi signifikan antara tingkat penggunaan media sosial dengan prestasi belajar sosiologi peserta didik. Penggunaan yang tinggi terhadap media tiktok juga bisa meningkatkan kreativitas dan akses informasi (jika konten edukatif), namun berisiko menurunkan fokus akademik, meningkatkan kecemasan sosial, dan paparan hoaks jika tidak diimbangi literasi digital yang baik; sebaliknya, literasi digital yang kuat memungkinkan siswa mengelola waktu dan memilih konten bermanfaat,

mengubah potensi dampak negatif menjadi positif dalam pembelajaran dan ekspresi diri. Terdapat 4 kompetensi literasi digital yang harus dimiliki oleh siswa yaitu :1) Pencarian di Internet (*Internet Searching*), 2) Pandu Arah *Hypertext*, 3) Evaluasi Konten Informasi dan 4) Penyusunan Pengetahuan (*Knowledge Assembly*) [12].

Tabel 4. Coefficients

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 48.481 | 9.305 | | | 5.210 | .000 |
| total X | 1.309 | .323 | .449 | | 4.048 | .000 |

a. Dependent Variable: total Y

Data pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel X adalah 0,000 itu < 0,05 sehingga kita dapat mengetahui bahwa Penggunaan Tiktok (X) berpengaruh positif terhadap Literasi Digital (Y). Nilai thitung variabel X lebih besar dari nilai ttabel (4,048 > 1,668). Atau dapat dikatakan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Tiktok berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Digital.

Guru perlu menyadari bahwa penggunaan media sosial memiliki peran dalam peningkatan literasi digital [13]. Selain itu kebiasaan siswa di rumah dalam menggunakan media sosial juga mempengaruhi literasi digital siswa [14]. semakin sering siswa menggunakan sosial media Tiktok dan memiliki kemampuan literasi digital yang mumpuni, maka hasil belajar siswa semakin meningkat. Tiktok dan literasi digital sebagai bagian dari new media memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan citra terbaiknya dalam sistem berjejaring, menampilkan daftar teman, dan menelusuri akun dari daftar

tersebut dan juga dari akun- akun lain dalam sistem itu media sosial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Tiktok berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital siswa dssi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Hal ini dibuktikan melalui uji regresi linier sederhana yang menghasilkan nilai R sebesar 0,449 dan R Square sebesar 0,201, yang berarti sebesar 20,1% variasi literasi digital dapat dijelaskan oleh variabel penggunaan Tiktok, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 < 0,05, serta nilai thitung (4,048) lebih besar dari ttabel (1,668), sehingga hipotesis alternatif (H1) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Tiktok memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan literasi digital siswa. Dengan demikian siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya literasi digital dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam penggunaan Tiktok. Siswa hendaknya tidak hanya menggunakan media sosial sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai sumber informasi dan sarana pembelajaran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sofyan, E., & Ridzki Kurniawan, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah. *MORES: Jurnal Pendidikan Hukum, Politik Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 47–56. <http://mores.stkippasundan.ac.id/index.php>
- [2] Hulu, I. (2023). Analisis Konten Media Sosial Tiktok @rijalsystem Dalam Pembentukan Karakter. *Buku Ensiklopedia Teori Komunikasi*, 1–128

- [3] RIZAL, C. (2022). literasi Digital (A.Yanto (ed.)). : PT global eksekutif teknologi.<https://repository.um.ac.id/5459/1/fullteks.pdf>
- [4] Daswin, A. (2023). *Literasi Digital Dan Digital Workplace Terhadap E-Leadership Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*. Penerbit Adab. <https://ipusnas2.perpusnas.go.id/read-book>
- [5] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (23rd ed.). Alfabeta cv.
- [6] Iffah Azzahro Aulia, Vebrianto, R., & Iqbal Miftakhul Mujtahid. (2022). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial dalam Mencegah Cyber Crime. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, 3(1), 15–26. <https://doi.org/10.55748/mjtl.v3i1.128>
- [7] Anggraini, R., & Ubidia, A. T. (2024). Hubungan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 1(3), 128–139. <https://doi.org/10.29300/istisyfa.v1i3.2421>
- [8] Hayunnita, N., Yuliani, H., & Azizah, N. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Literasi Digital pada Materi Tata Surya di MTsN 2 Palangka Raya. *Lambda Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya*, 5(1), 140–146. <https://doi.org/10.58218/lambda.v5i1.1229>
- [9] Pratiwi, W., Hadi, T. D. F., & Wibowo, N. C. (2024). *Terhadap literasi digital di kalangan generasi z indonesia descriptive analyze the impact of utilizing tiktok on digital*. 365–374.
- [10] Lathifah, D. F., Sedana Arta, K., & Syahrin, A. A. (2025). *Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Tiktok Dan Literasi Digital Dengan Hasil Belajar Sosiologi Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 2 Denpasar*. 7, 35–47.
- [11] Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). PERSEPSI MAHASISWA Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 7(2), 77. www.publikasi.unitri.ac.id
- [12] Murdy, K., & Putri, A. N. (2020). Kompetensi Literasi Digital Mahasiswa STKIP ‘Aisyiyah Riau. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.24036/011084550>
- [13] Aldhafeeri, F., Palaiologou, I., & Folorunsho, A. (2016). Integration of digital technologies into play-based pedagogy in Kuwaiti early childhood education: teachers’ views, attitudes and aptitudes. *International Journal of Early Years Education*, 24(3), 342–360. <https://doi.org/10.1080/09669760.2016.1172477>
- [14] Edwards, S., Mantilla, A., Grieshaber, S., Nuttall, J., & Wood, E. (2020). Converged Play Characteristics for Early Childhood Education: Multi-Modal, Global-Local, and Traditional-Digital. *Oxford Review of Education*, 46(5), 637–660. <https://doi.org/10.1080/03054985.2020.1750358>